

BAB V

PENUTUP

pulan

elah dibuat analisis selisih, penulis akan menguraikan sebab terjadinya selisih. Hasil analisis menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

Pada analisis selisih biaya bahan baku bogie diperoleh selisih menguntungkan sebesar Rp 717.473.250 karena pada harga beli bogie standar sebesar Rp 19.132.620.000 dan harga beli sesungguhnya sebesar Rp 18.415.146.750, hal ini dipengaruhi naik turunnya nilai kurs. Sedangkan pada harga beli bahan baku pelat baja terdapat selisih merugikan sebesar Rp 5.550.600 karena pada harga beli pelat baja standar sebesar Rp 290.940.000 dan pada harga beli pelat baja sesungguhnya sebesar Rp 304.134.600. Dari perbandingan harga beli pelat baja standar dan sesungguhnya diperoleh selisih sebesar 1,8% dan menurut kebijakan perusahaan kerugian sebesar 1,8% (Rp 5.550.600) itu material. .

Pada analisis selisih biaya tenaga kerja langsung diperoleh selisih lebih pada tarif upah tenaga kerja langsung sebesar Rp 220.089.916,8 sedangkan pada efisiensi tenaga kerja langsung tidak diperoleh selisih lebih atau selisih kurang..

- c. Pada analisis selisih biaya overhead pabrik terjadi penghematan pada selisih terkendali sebesar Rp 1.586.444.568 sedangkan pada selisih volume tidak terjadi penghematan atau pemborosan.
2. Pada analisis selisih kuantitas bahan baku terutama pada pelat baja diperoleh selisih merugikan sebanyak 980 kg karena kuantitas pelat baja standar sebanyak 37.300 kg sedangkan pada kuantitas pelat baja sesungguhnya sebanyak 38.280 kg. Dari perbandingan kuantitas standar dan sesungguhnya diperoleh selisih sebesar 2,6%, hal ini disebabkan karena adanya kesalahan dalam pengukuran dan pemotongan.

Saran-saran

Saran yang dikemukakan penulis dalam hal pengendalian produksi :

1. Akan lebih baik dalam pengerjaan pelat baja dilakukan pengawasan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengukuran dan pemotongan..
2. Para pekerja akan lebih baik diberi pengertian dan tanggung jawab tentang bagaimana pengerjaan pelat baja yang baik dan benar.
3. Dalam menyusun anggaran akan lebih baik bila harga bahan baku dipasar juga diperhatikan agar tidak terjadi selisih yang merugikan..

Demikian skripsi ini penulis akhiri dengan harapan apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat dan menjadi masukan yang lebih baik bagi perusahaan sehingga perusahaan mampu mencapai tujuannya sesuai yang telah ditetapkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- atz, Milton F. Usry, Lawrence H. Hammer, *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian, Jilid 2, Edisi 9*, Erlangga 1995.
- l Halim, M.B.A, Akuntan, *Dasar – Dasar Akuntansi Biaya, Edisi 4*, BPFYogyakarta, 1999.
- yadi, M.Sc, Akuntan, *Akuntansi Biaya, Edisi 5*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, 1999.
- Harrison, Robinson & Secokusumo, *Akuntansi Di Indonesia, Buku 2* Erlangga, 1999.
- kert, *Controllershship : Tugas Akuntan Manajemen, Edisi ketiga*, Erlangga, 1997.
- Rayburn, *Akuntansi Biaya : Dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya, Jilid I, Edisi keenam*, Erlangga 1999.
- Usry, Lawrence H. Hammer, *Akuntansi Biaya, Edisi 9*, Erlangga 1996.